

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan program pembelajaran terintegrasi memberikan pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan PYD 12Cs dan *physical literacy*. Namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari program pendidikan jasmani dan olahraga tersebut dibutuhkan proses integrasi didalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani dan olahraga integrasi PYD 12Cs memberikan dampak paling tinggi terhadap peningkatan PYD 12Cs di banding program yang lain. Begitu juga dengan program pendidikan jasmani dan olahraga integrasi *physical literacy* pun memberikan dampak tinggi terhadap peningkatan *physical literacy*. Sehingga dalam hal ini, proses integrasi satu komponen satu kegiatan menjadi kata kunci dalam kegiatan penelitian ini.

Kesimpulan yang dapat disampaikan penulis dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara perbedaan signifikan dalam pengaruh antara program pendidikan jasmani dengan integrasi PYD 12Cs (kelompok A1) dan program integrasi literasi fisik (kelompok A2), serta kelompok kontrol (A3) terhadap PYD 12Cs. Program dengan pendekatan integratif, baik A1 maupun A2, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang diterapkan di kelompok A3. Hasil ini menegaskan pentingnya penerapan pendekatan pendidikan yang komprehensif dan integratif dalam konteks pembelajaran fisik. Program A1 (integrasi PYD 12Cs), program A2 ( integrasi *physical literacy*) dan maupun kelompok A3 (non-integrasi/kontrol) sama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan PYD 12Cs. Namun, program A1 terbukti lebih efektif dibandingkan program A2 dan A3. Keunggulan program A1 terletak pada pendekatan yang lebih fokus pada setiap komponen PYD 12Cs, yang memberikan pemahaman lebih jelas kepada peserta sejak awal hingga akhir proses pembelajaran. Integrasi PYD 12Cs yang

lebih terarah dalam program A1 menjadi faktor kunci yang berkontribusi pada hasil peningkatan PYD 12Cs yang lebih optimal.

- 2) Program A1 (integrasi PYD 12Cs) maupun program A2 ( integrasi *physical literacy*) sama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan PYD 12Cs. Namun, program A1 lebih baik dibandingkan program A2 dan A3. Keunggulan Program A1 terletak pada pendekatan yang lebih sistematis dan terarah terhadap integrasi setiap komponen PYD 12Cs. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada peserta, sehingga komponen-komponen PYD 12Cs dapat diinternalisasi dengan lebih baik sepanjang proses pembelajaran. Faktor utama keberhasilan Program A1 adalah desain pembelajarannya yang fokus, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik, sekaligus memberikan dampak yang lebih besar pada pengembangan peserta. Integrasi yang lebih terstruktur ini menjadi elemen kunci dalam pencapaian hasil yang lebih optimal. Hal ini menegaskan pentingnya desain program yang dirancang secara strategis dalam mendukung perkembangan remaja berbasis PYD.
- 3) Program A1 (integrasi PYD 12Cs) maupun kelompok A3 (non-integrasi/kontrol) sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan PYD 12Cs. Namun, program A1 terbukti jauh lebih efektif dibandingkan A2 dibandingkan dengan kelompok A3. Perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa integrasi PYD 12Cs dalam program A1 memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan PYD 12Cs dibandingkan program pendidikan jasmani reguler atau kontrol.
- 4) Program A2 (integrasi *physical literacy*) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan PYD 12Cs. Sebaliknya, kelompok A3 (non-integrasi /kontrol) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan PYD 12Cs. Temuan ini menegaskan bahwa program yang dirancang dengan integrasi *physical literacy* (A2) lebih efektif dalam mendukung pengembangan komponen PYD 12Cs dibandingkan dengan program pendidikan jasmani reguler (A3), yang tidak memberikan dampak signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi *physical literacy* dalam desain program pembelajaran untuk mendukung pengembangan kemampuan remaja secara lebih optimal dan

holistik. Strategi integrasi yang sistematis pada program A2 memberikan peserta pengalaman belajar yang lebih relevan untuk meningkatkan aspek-aspek positif dalam perkembangan remaja.

- 5) Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara perbedaan signifikan dalam pengaruh antara program pendidikan jasmani dengan integrasi PYD 12Cs (kelompok A1) dan program integrasi literasi fisik (kelompok A2), serta kelompok kontrol (A3) terhadap Physical literacy. Program dengan pendekatan integratif, baik A1 maupun A2, memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang diterapkan di kelompok kontrol. Namun, program A2 terbukti lebih baik dibandingkan dengan program A1 dan A3. Hal ini menunjukkan bahwa program integratif memberikan dampak yang signifikan, Hal ini menegaskan pentingnya desain program yang dirancang secara strategis dalam mendukung perkembangan yang lebih baik.
- 6) Program A1 (integrasi PYD 12Cs) maupun program A2 ( integrasi *physical literacy*) sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *physical literacy (PL)*. Namun, program A2 terbukti lebih efektif dibandingkan dengan program A1. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis integrasi *physical literacy* dalam Program A2 lebih optimal dalam mendorong pengembangan *physical literacy* dibandingkan pendekatan berbasis integrasi PYD 12Cs pada Program A1. Efektivitas yang lebih tinggi ini dapat dikaitkan dengan fokus eksplisit Program A2 terhadap komponen-komponen *physical literacy*, yang mencakup dimensi fisik, kognitif, dan emosional secara holistik. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih terarah pada pengembangan *physical literacy* dalam Program A2 dapat menjadi model yang lebih efektif untuk memaksimalkan potensi peserta dalam aspek *physical literacy*.
- 7) Program A1 (integrasi PYD 12Cs) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *physical literacy*, dibandingkan dengan kelompok A3 (non-integrasi/kontrol) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Perbedaan ini menunjukkan bahwa program A1, yang mengintegrasikan PYD 12Cs, lebih efektif dalam meningkatkan *physical literacy* dibandingkan program pendidikan jasmani regular (A3). Perbedaan ini menegaskan bahwa program

berbasis integrasi PYD 12Cs lebih efektif dalam mendorong peningkatan PL dibandingkan dengan pendekatan pendidikan jasmani reguler (A3). Efektivitas Program A1 dapat dikaitkan dengan pendekatannya yang sistematis dan terfokus pada komponen-komponen PYD 12Cs, yang tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan fisik, tetapi juga aspek-aspek kognitif dan emosional yang berkontribusi pada peningkatan PL secara holistik. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi PYD 12Cs dalam program pembelajaran untuk menghasilkan dampak yang lebih signifikan terhadap pengembangan *physical literacy*.

- 8) Program A2 (integrasi *physical literacy*) maupun kelompok A3 (non-integrasi/kontrol) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan *physical literacy*. Namun, program A2 terbukti lebih efektif, dibandingkan dengan kelompok A3. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi *physical literacy* dalam desain Program A2 memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan *physical literacy* dibandingkan pendekatan pendidikan jasmani reguler pada kelompok A3. Keunggulan ini dapat dikaitkan dengan pendekatan komprehensif yang diterapkan dalam Program A2, yang secara eksplisit mengintegrasikan elemen-elemen *physical literacy* untuk mendukung pengembangan fisik, kognitif, dan emosional peserta secara holistik. Dengan demikian, meskipun kedua kelompok menunjukkan dampak positif, integrasi *physical literacy* dalam Program A2 menawarkan keunggulan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas perkembangan *physical literacy*.

## 6.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pendidikan jasmani dengan integrasi PYD 12Cs dan *physical literacy* (PL) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan *physical literacy* peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan program pendidikan jasmani reguler. Dalam konteks pendidikan, hasil ini memberikan panduan bagi guru dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan dan menerapkan kurikulum pendidikan jasmani yang berfokus pada integrasi konsep-konsep seperti PYD 12Cs dan *physical literacy*.

Bagi para pendidik, implikasinya adalah bahwa mereka perlu mempertimbangkan metode pengajaran yang lebih terstruktur dan terarah untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Program yang mengintegrasikan PYD 12Cs atau *physical literacy* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik, sehingga penting untuk memasukkan pendekatan ini dalam kegiatan pendidikan jasmani sehari-hari.

Dalam jangka panjang, integrasi konsep PYD 12Cs dan *physical literacy* juga dapat berkontribusi pada perkembangan zaman, termasuk keterampilan sosial dan emosional peserta didik, yang pada akhirnya dapat mendukung perkembangan holistik siswa. Selain itu, temuan ini juga bisa menjadi dasar untuk kebijakan pendidikan yang lebih berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui integrasi konsep-konsep ini.

### 6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan:

- 1) Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani Berbasis Integrasi  
Dinas Pendidikan dan pembuat kebijakan perlu mempertimbangkan pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang secara eksplisit mengintegrasikan konsep *Positive Youth Development (PYD)* 12Cs dan *physical literacy (PL)*. Kurikulum ini dapat meningkatkan keterampilan fisik dan kemampuan sosial-emosional siswa secara lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan tradisional.
- 2) Pelatihan Guru Pendidikan Jasmani  
Guru pendidikan jasmani perlu diberikan pelatihan khusus dalam mengimplementasikan program yang mengintegrasikan konsep PYD 12Cs dan *Physical Literacy*. Dengan pelatihan ini, guru akan lebih mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah dan berdampak positif terhadap pengembangan siswa secara holistik.
- 3) Penerapan Pendekatan Berbasis PYD 12Cs dan *Physical Literacy*  
Sekolah-sekolah disarankan untuk mulai menerapkan program pendidikan jasmani yang berfokus pada pengembangan PYD 12Cs dan *physical literacy*

(*PL*). Pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik dan mendukung perkembangan mereka dalam berbagai aspek, seperti kemampuan motorik, sosial, dan emosional.

4) Evaluasi Berkelanjutan dan Penyesuaian Program

Disarankan untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program pendidikan jasmani yang mengintegrasikan PYD 12Cs dan *Physical Literacy*, agar dapat terus disesuaikan dan diperbaiki sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi ini dapat membantu memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan *physical literacy* siswa.

5) Penelitian Lanjutan

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh jangka panjang dari program integrasi PYD 12Cs dan *Physical Literacy* pada berbagai kelompok siswa, termasuk perbedaan usia, jenis kelamin, dan latar belakang sosial. Penelitian ini akan membantu memperkuat landasan ilmiah untuk penerapan metode pengajaran yang lebih baik di pendidikan jasmani.

Rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan panduan dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani, serta mendukung perkembangan siswa dalam aspek fisik dan sosial-emosional.